

**ANALISIS PEMAHAMAN TEKNOLOGI BARU DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
(STUDI KASUS PADA SEKOLAH SD INPRES SOGAYA
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA)**

SKRIPSI



**AKHSANUL MAR'AH
105721103320**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PEMAHAMAN TEKNOLOGI BARU DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU(STUDI KASUS PADA SEKOLAH SD INPRES SOGAYA
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**AKHSANUL MAR'AH
105721103320**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang kufur.”(QS.Yusuf: 87)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya Serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Muh. Amin S.Pd dan Ibu Sitti. Rosdianah S.Pd yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral dan moril tak terhingga, sert orang-orang yang saya sayang.

PESAN DAN KESAN

**Sebuah ada harga dalam sebuah proses,berjuanglah untuk diri sendiri .
Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa dan kerja keras tawakkal dan ikhlas.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972
Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

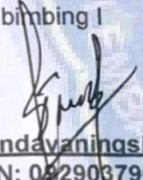
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : Akhsanul Mar'ah
NIM : 105721103320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

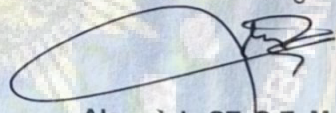
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

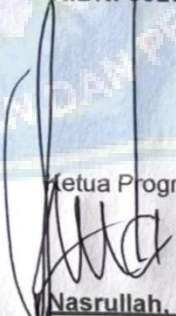

Sri Andayaniingsih, S.E., M.M
NIDN: 0929037901


Alamsyah, ST, S.E., M.M
NIDN: 0920077205

Menyetujui,
Mengetahui,


Dekan

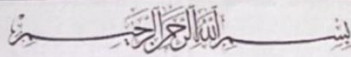
Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-507


Ketua Program Studi
Nasrullah, SE., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Akhsanul Mar'ah Nim : 105721103320, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0012/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 06 Zulkaidah, 1445 H/15 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 25 Safar 1446 H
30 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.Ir.H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE.,M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Jam'an, S.E, M.Si (.....)
2. Dr.Syamsul Rizal SE.,M.M (.....)
3. Sri Andayaningsih, S.E.,M.M (.....)
4. Zalkha Soraya,S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhsanul Mar'ah
Stambuk : 105721103320
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



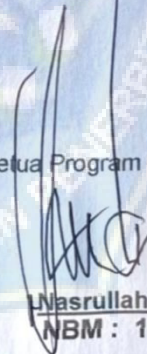
Akhsanul Mar'ah
Akhsanul Mar'ah
NIM: 105721103320

Diketahui Oleh:



Dekan
Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi



Wasrullah, SE., M.M
NBM : 1151 132



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Akhsanul Mar'ah
No. Stambuk/NIM : 105721103320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 2 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nama: Akhsanul Mar'ah
Nim: 105721103320

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Sekolah Sd Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Muh. Amin S.Pd dan Ibu Sitti. Rosdianah S.Pd yang senantiasa memberi semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus. dan juga untuk adik – adikku serta sahabatku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. begitu pula penghargaan yang setinggi- tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE.,M.M selaku ketua program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bsinis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Sri Andayaningsih, SE., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Alamsjah, S.T.,S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi
6. Bapak M. Hidayat, S.E., M.M, selaku Penasehat Akademik yangsenantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulisdalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.
7. Bapak\Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunyakepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepala Sekolah serta Guru dan staf terima kasih telah membantu memberikan fasilitas tempat penelitian dan arahan kepada penulis.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020, terkhusus Manajemen 20 A yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

11. Untuk Abang tercinta Mizwar Qadri terima kasih selalu ada, menjadi support system terkuat dan sabar.

12. Saudara seperjuangan Sri Hamdana Syahrul, Jumaini, St. Aisyah, Aslinda anwar, yang senantiasa menjadi teman pengibur yang setia dan receh. selalu menjadi teman untuk berkeluh kesah, memberikan semangat dan motivasi.

13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat Jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu kepada semua pihak utamanya para pembaca dan budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Muda - mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya Almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 2 September 2024

Akhsanul Mar'ah

ABSTRAK

AKHSANUL MAR'AH 2024. Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Sekolah Sd Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa). Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh: Sri Andayaningsih dan Alamsjah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan tujuan mengetahui Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Sekolah Sd Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa). Adapun jenis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang dapat ditulis menunjukkan bahwa Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar berada pada kategori sedang, keterampilan guru dalam penggunaan laptop, tablet, dan internet secara terintegrasi juga tergolong sedang, sebagian guru sudah memahami penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan dapat merancang presentasi dan menampilkan materi pembelajaran dengan mudah serta mempermudah komunikasi dengan siswa dan orang tua siswa. Keterampilan menggunakan fungsi-fungsi masih rendah hal ini membutuhkan pelatihan dan dukungan ahli seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Bimtek (Bimbingan Teknis).

Kata Kunci: Pemahaman Teknologi Baru, Kinerja Guru



ABSTRACT

AKHSANUL MAR'AH, 2024. Analysis of New Technology Understanding in Improving Teacher Performance (Case Study at Sd Inpres Sogaya School, Pallangga District, Gowa Regency). Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Advisors: Sri Andayaningsih and Alamsjah.

This research is a qualitative study aimed at understanding the role of new technology in enhancing teacher performance (Case Study at Sd Inpres Sogaya School, Pallangga District, Gowa Regency). The type of data used is descriptive qualitative, with data collection conducted through observation and interviews. The findings indicate that the skills of teachers in using technology in elementary school teaching are in the moderate category, as are their skills in using laptops, tablets, and the internet in an integrated manner. Some teachers already understand the use of technology in teaching, can design presentations, and display teaching materials easily, which also facilitates communication with students and parents. However, skills in using certain functions are still low, indicating a need for training and support from experts such as KKG (Teacher Working Group) and Bimtek (Technical Guidance).

Keywords: *New Technology Understanding, Teacher Performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kerangka Teoris	5
1. Pengertian MSDM.....	5
2. Pemahaman Teknologi	6
3. Tekonologi Baru.....	12
4. Kinerja Guru	15
B. Tinjauan Empiris	24
C. Kerangka Konsep.....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Fokus Penelitian	38

C. Situs dan Waktu Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Informan	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Metode Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	53
BAB V. PENUTUPAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Tabel Informan	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	37
Gambar 3.1 Metode Analisis Data	41
Gambar 4.1 Sturktur Organisasi	45



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	60
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	62
Lampiran 3 Foto Dokumentasi	74
Lampiran 4 Persuratan	77
Lampiran 5 Turniting	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dan juga sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar dimana dalam hal ini bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru memiliki karakteristik yang disenangi siswa, diantaranya suka bekerja sama, konsisten, sabar, bersifat terbuka dan memiliki ragam minat lainnya, dan menguasai bahan pembelajaran yang menaruh minat yang baik kepada siswanya. Kewajiban guru menciptakan suasana pendidikan yang bermakna menyenangkan, kreatif, dan dinamis. Guru juga berkewajiban bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan agama suku dan ras dan kondisi fisik tertentu.

Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Kinerja guru diharapkan oleh pihak sekolah agar mampu memberikan kontribusi yang maksimal sehingga hasil yang akan dicapai tersebut memuaskan ketika guru melaksanakan tugas dengan baik dan dilaksanakan tepat waktu dapat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran guru sebaiknya tidak monoton dalam menyampaikan materi karena itu dapat mempengaruhi pola pikir peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mendukung kinerja guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran dalam konteks memerlukan pengembangan dan perubahan kearah yang lebih inovatif. Kinerja guru menjadi hal penting bagi berhasilnya implementasi inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik atau pembelajaran. Teknologi

juga merupakan salah satu kunci berhasil yang menunjang dalam melaksanakan pekerjaan guru dalam proses belajar mengajar.

Teknologi adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Dengan adanya teknologi juga dapat memudahkan dan meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat, dan meningkatkan produktivitas kerja karena teknologi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pekerjaan.

Prensky, M. (2010) Dalam artikel "Digital natives digital imigrants" Prensky, M. mengemukakan pandangan tentang perbedaan generasi dalam mengadopsi teknologi. Pendapatnya menyoroti pentingnya guru untuk beradaptasi dengan perubahan ini.

Melihat era sekarang masih banyak sekolah-sekolah yang belum menerapkan penggunaan teknologi dan pemanfaatan teknologi dengan baik. Seperti sekolah yang bertempat didaerah pelosok pelosok dan terpencil. Sedangkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi perubahan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa masih terdapat beberapa guru yang tidak memahami penggunaan teknologi termasuk guru yang memasuki usia 40- 60 tahun. Bagi guru lanjut usia pemahaman teknologi bisa merubah paradigma pengajaran mereka dari model konvensional ke model yang lebih interaktif dan terhubung dengan kebutuhan siswa digital. Sedangkan teknologi dalam dunia pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar, menyediakan

akses ke sumber daya yang lebih luas dan mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan era digital Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik meneliti tentang **“Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah di tuangkan dalam latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah untuk menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pemahaman Teknologi baru dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di lakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis Sejauh Mana Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Peneitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi:

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dan menjadi acuan untuk peneliti berikutnya.

Sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam mengetahui Pengaruh Pemahaman Teknologi Terhadap Kinerja Guru Di SD Inpres Sogaya.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi serta untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh Pemahaman Teknologi terhadap Kinerja Guru SD Inpres Sogaya, Penelitian ini juga diharapkan dapat menyumbangkan pengembangan keilmuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dan menjadi acuan untuk peneliti berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian SDM

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013), MSDM adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Fungsi MSDM dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

1) Perencanaan SDM

Perencanaan SDM adalah proses menentukan kebutuhan SDM di masa depan dan bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut. Perencanaan SDM dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kondisi internal organisasi, kondisi eksternal organisasi, dan strategi organisasi.

2) Penerapan SDM

Penerapan SDM adalah proses menarik, memilih, menempatkan, dan mengembangkan karyawan. Penerapan SDM meliputi kegiatan perekrutan, seleksi, penempatan, orientasi, pelatihan, dan pengembangan.

3) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah proses menilai kinerja karyawan secara objektif dan adil. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui kinerja karyawan dan memberikan umpan balik kepada karyawan.

4) Kompensasi

Kompensasi adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan atas kontribusinya kepada organisasi. Kompensasi meliputi gaji, tunjangan, dan insentif.

5) Hubungan Industrial

Hubungan industrial adalah hubungan antara organisasi dengan karyawannya. Hubungan industrial bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan karyawannya.

2. Pemahaman Teknologi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan tingkat hasil proses belajar yang indikatornya yaitu individu belajar dapat menjelaskan, menafsirkan, meramalkan, dan menerapkan suatu materi yang disajikan.

Pemahaman akan pentingnya pemahaman teknologi informasi bertujuan untuk memanfaatkan ataupun mengadopsi dalam suatu informasi. Penggunaan teknologi informasi untuk dimanfaatkan sebagai pengolahan suatu data informasi. Hasil dari data pengolahan data tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan dalam sebuah penelitian kinerja, pedoman dalam pengambilan sebuah keputusan bagi pengguna atau dapat juga untuk mencapai sebuah efisiensi dan ektivitas kegiatan usaha.

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk tujuan praktis. Ini mencakup segala sesuatu dari perangkat keras (seperti Komputer dan Smartphone) hingga perangkat lunak (aplikasi dan program computer),

serta penggunaan teknologi seperti komunikasi, transportasi, kesehatan, dan banyak lagi. Teknologi terus berkembang dan memengaruhi cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi dengan dunia sekitar kita.

Teknologi terkait dengan ide atau pikiran yang tidak akan pernah berakhir keberadaan teknologi bersama dengan keberadaan budaya umat manusia teknologi merupakan himpunan dari pikiran sehingga teknologi dapat di batasi atau bersifat universal, tergantung dari pandang analisis.

Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

a) Manfaat Pemahaman Teknologi

Pemahaman teknologi memiliki banyak manfaat, baik bagi individu, masyarakat, maupun bangsa. Berikut adalah beberapa manfaat pemahaman teknologi:

1. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja Pemahaman teknologi dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja dengan cara:

- a. Meningkatkan efektivitas proses kerja. Pemahaman teknologi

dapat membantu pekerja untuk memahami cara kerja proses kerja yang lebih efektif dan efisien.

- b. Menggunakan teknologi untuk otomatisasi tugas. Teknologi dapat digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas yang berulang dan memakan waktu, sehingga pekerja dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih penting dan strategis.
- c. Menggunakan teknologi untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi.
- d. Teknologi dapat membantu pekerja untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara lebih efisien, sehingga dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan tepat.
- e. Meningkatkan daya saing bangsa

2. Pemahaman teknologi dapat membantu meningkatkan daya saing bangsa dengan cara:

- a) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja dapat meningkatkan daya saing bangsa.
- b) Menciptakan produk dan jasa yang inovatif. Pemahaman teknologi dapat membantu pekerja untuk menciptakan produk dan jasa yang inovatif, sehingga dapat bersaing dengan produk dan jasa dari negara lain.
- c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemahaman teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat bersaing dengan pekerja dari negara lain.

3. Pemahaman teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara:

a) Meningkatkan akses terhadap informasi dan layanan. Teknologi dapat membantu masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan yang lebih mudah dan cepat.

b) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Teknologi dapat membantu pemerintah untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efisien dan efektif.

c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknologi dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan, misalnya dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas.

Secara umum, pemahaman teknologi dapat membantu kita untuk:

1. Menjadi lebih produktif dan efisien
2. Menjadi lebih berdaya saing
3. Memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi
4. Mendapatkan pelayanan publik yang lebih efisien dan efektif
5. Meningkatkan kesejahteraan

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memiliki pemahaman teknologi yang baik agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas hidup kita.

Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman teknologi, yaitu:

a) Pendidikan dan pelatihan teknologi

Pendidikan dan pelatihan teknologi merupakan strategi yang paling

penting untuk meningkatkan pemahaman teknologi. Pendidikan dan pelatihan teknologi dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami dan menggunakan teknologi. Pendidikan dan pelatihan teknologi dapat diberikan di berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan dan pelatihan teknologi juga dapat diberikan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, hingga perusahaan.

b) Pengembangan sumber daya manusia teknologi

Pengembangan sumber daya manusia teknologi merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi. Pengembangan sumber daya manusia teknologi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, sertifikasi, dan penelitian. Pengembangan sumber daya manusia teknologi penting untuk dilakukan agar Indonesia memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan terampil dalam bidang teknologi.

c) Penyebaran informasi teknologi

Penyebaran informasi teknologi merupakan strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi. Penyebaran informasi teknologi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan kegiatan sosialisasi. Penyebaran informasi teknologi penting untuk dilakukan agar masyarakat.

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan

untuk dapat memahami manfaat dan penggunaan teknologi secara tepat meningkatkan pemahaman teknologi:

1. Pelatihan teknologi untuk masyarakat umum
2. Program sertifikasi tenaga kerja teknologi
3. Pengembangan kurikulum pendidikan teknologi
4. Penyediaan akses internet yang terjangkau
5. Pengembangan konten edukasi teknologi

Dengan adanya berbagai strategi dan kegiatan yang dilakukan, diharapkan pemahaman teknologi masyarakat dapat meningkat. Dengan pemahaman teknologi yang baik, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas hidup.

Indikator Menurut Martin (2017) Pemahaman Teknologi Baru :

1. Mempelajari teknologi baru dengan cepat.

Untuk dapat memahami dan menggunakan teknologi baru tersebut dalam waktu yang singkat. Hal ini penting karena teknologi baru terus berkembang dengan cepat, sehingga penting untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut.

2. Menggunakan teknologi baru yang berbeda.

Untuk dapat mengoptimalkan manfaat dari teknologi tersebut. Setiap teknologi baru memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk dapat memilih teknologi yang tepat untuk kebutuhan Anda.

3. Beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat.

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus-menerus berubah. Hal ini penting karena teknologi baru dapat

memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan kita, baik secara pribadi maupun profesional.

3. Teknologi Baru

Seiring dengan perkembangan zaman terutama dalam era revolusi industri 4.0, penerapan media pembelajaran saat ini dinilai sangat relevan dan efektif untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kognitif peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati & Aslam, 2021) menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berlandaskan TIK berupa aplikasi Quizizz di kelas rendah cukup efektif untuk perkembangan kognitif peserta didik dibandingkan dengan penggunaan aplikasi Zoom Meeting. Selain itu, penggunaan aplikasi Quizizz juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih proaktif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini memberikan solusi untuk menggunakan media pembelajaran berlandaskan permainan yang sebelumnya belum pernah digunakan.

Kurikulum merdeka menunjukkan bahwa SDN Langit Biru sudah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran berlandaskan teknologi informasi dan komunikasi seperti terdapat Wi-fi, LCD proyektor yang terpasang secara permanen di kelas, dan laptop. Selain itu dalam pembelajarannya yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, guru sudah menerapkan media pembelajaran berlandaskan TIK seperti memanfaatkan Wordwall untuk review materi terdahulu dan menggunakan Wheel of Name untuk menentukan peserta didik yang berkesempatan untuk maju presentasi di depan kelas. Peserta didik memperlihatkan keaktifan dalam bertanya dan mengikuti pembelajaran. Namun, ketika menyampaikan materi guru kembali menggunakan metode ceramah diikuti dengan menulis materi di papan tulis yang membuat peserta didik menurun

keaktifannya dan tidak fokus pada pembelajaran. Kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Kelebihan kurikulum merdeka menurut guru adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengharuskan peserta didik untuk mempunyai project sehingga peserta didik tidak semata-mata belajar di dalam kelas tetapi peserta didik mempunyai kesempatan untuk lebih sering berkarya. Dalam menerapkan media pembelajaran berlandaskan TIK guru menuturkan bahwa sebelum penerapan Kurikulum Merdeka, ketika masih menggunakan kurikulum darurat saat pandemi Covid-19 sudah menggunakan google form, google meet, maupun video call melalui whatsApp. Setelah penerapan Kurikulum Merdeka, aplikasi tersebut jarang digunakan karena peraturan sekolah yang melarang peserta didik membawa smartphone. Penggunaan media pembelajaran berlandaskan teknologi informasi dan komunikasi setelah penerapan Kurikulum Merdeka lebih sering secara klasikal dengan penggunaan power point atau media pembelajaran lain berlandaskan game yang ditampilkan menggunakan LCD Proyektor dan peserta didik maju secara bergiliran. Peserta didik mengaku lebih mudah menguasai materi yang disajikan dalam bentuk Power Point. Tetapi media Power Point tidak digunakan dalam seluruh mata pelajaran, menurut peserta didik Power Point lebih sering digunakan dalam mata pelajaran seni dan budaya. Peserta didik menuturkan bahwa penerapan media pembelajaran berlandaskan TIK membuat kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak jenuh. Jenis media pembelajaran yang digemari oleh peserta didik adalah media pembelajaran berbasis permainan.

Kelebihan penerapan media pembelajaran adalah guru dapat dengan mudah untuk memberi peserta didik tugas agar mempelajari dahulu materi pembelajaran

yang akan dipelajari melalui tautan materi pembelajaran di kurikulum merdeka yang sudah didukung teknologi karena peserta didik sudah cakap dalam mengoperasikan smartphone. Sedangkan kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran itu tidak semua guru mahir dalam mengoperasikan laptop/komputer. Masih banyak guru yang tidak bisa menambahkan animasi pada power point sehingga power point yang ditampilkan masih monoton. Selain itu, guru harus mengarahkan peserta didik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran yang terdapat di laptop sehingga jam pembelajaran efektif berkurang.

Kelebihan penerapan media pembelajaran berlandaskan TIK di sekolah dasar pada kurikulum merdeka adalah guru dapat dengan mudah mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri melalui tautan materi pembelajaran di kurikulum merdeka yang sudah didukung teknologi karena peserta didik sudah cakap dalam mengoperasikan smartphone sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Peristiwa ini diperkuat dalam penelitian (Hafni, 2021) yang menyatakan bahwa peserta didik lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya serta lebih mandiri setelah melakukan pembelajaran daring efek pandemi. Hal senada juga diungkapkan oleh (Kusumadewi, Yustiana, & Nasihah, 2020) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa terdapat penanaman nilai-nilai kemandirian selama pembelajaran daring di sekolah dasar. Kekurangan penerapan media pembelajaran berlandaskan TIK di sekolah dasar pada Kurikulum Merdeka adalah tidak semua guru lihai dalam mengoperasikan laptop/komputer. Masih banyak guru yang tidak bisa menambahkan animasi pada power point sehingga power point yang ditampilkan masih monoton. Berbanding terbalik dengan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan smartphone,

peserta didik kurang menguasai dalam menggunakan laptop sehingga jam pembelajaran efektif berkurang karena guru harus membimbing peserta didik dalam menggunakan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran.

4. Kinerja Guru

a) Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang yang menuntut kebutuhan paling minim untuk berhasil, Kinerja yang dianggap representative, maka tergambarnya tanggung jawab yang besar dari pekerjaan seseorang. kinerja yang nyata jauh melampaui apa yang diharapkan adalah kinerja yang menetapkan standar-standar tertinggi orang itu sendiri, selalu standar-standar yang melampaui apa yang diminta atau diharapkan orang lain. Dengan demikian, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.

Kinerja pengajar atau guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar atau guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Kinerja guru merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab.

Dalam penilaian kinerja guru, kinerja guru mempunyai lima dimensi yaitu, kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

1. Kualitas Kerja

Kualitas kerja adalah suatu hasil yang bisa diukur dari tingkat efisiensi & efektifitas seorang karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan yang didukung oleh sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan perusahaan secara umum.

2. Ketepatan/ Kecepatan Kerja

Ketepatan kerja adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kecepatan kerja adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat.

3. Inisiatif dalam bekerja

Inisiatif dalam bekerja adalah kemampuan untuk mengambil tindakan tanpa menunggu perintah atau arahan dari orang lain. Inisiatif dalam bekerja dapat berupa ide-ide baru, solusi untuk masalah, atau tindakan untuk meningkatkan produktivitas.

4. Kemampuan kerja

Kemampuan kerja adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

5. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih. Komunikasi yang efektif dapat membantu menyelesaikan tugas dengan lebih baik, meningkatkan pemahaman, dan membangun hubungan yang baik.

Menurut Nana Sudjana (2010), kinerja guru terlihat dari keberhasilannya didalam meningkatkan proses dan hasil belajar, yang meliputi:

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran.

Kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilaksanakan melalui prosedur yang tepat, yaitu dengan:

- a. Membuat persiapan mengajar, berupa menyusun persiapan tertulis, dipraktekkan dikelas, menhiapkan media, dan alat-alat pengajaran yang lain, menyusun alat evaluasi.
- b. Melaksanakan pengajaran dikelas, berupa membuka dan menutup, memberikan penjelasan, memberikan peragaan, mengoperasikan alat-alat pelajaran serta alat bantu yang lain, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban melakukan program remedial.
- c. Melakukan pengukuran hasil belajar, berupa pelaksanaan kuis (pertanyaan singkat), melaksanakan tes tertulis, mengoreksi, memberikan skor, menentukan nilai akhir.

b) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2006:126), faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation), yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor kemampuan (Ability)

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge+skill) artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka

ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

2) Faktor motivasi (motivation)

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. McClelland (2006) mengatakan dalam bukunya Anwar Prabu berpendapat bahwa “ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kinerja.”

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Jika ini tercapainya maka guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi. Selanjutnya McClelland (2006) mengemukakan enam karakteristik dari guru yang memiliki motif berprestasi tinggi yang di terjemahkan oleh Anwar Prabu yaitu:

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi.
- b. Berani mengambil resiko.
- c. Memiliki tujuan yang realistis.
- d. Memanfaatkan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
- e. Memanfaatkan umpan balik yang kongkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.

f. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Membicarakan kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar. Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan kedalam dua macam yaitu:

a) Faktor dari dalam diri sendiri (intern)

1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

2) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

3) Bakat Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

4) Kemampuan dan minat Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang

tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni

- 5) Motivasi yang dimiliki dapat mendorong meningkatkannya kerja seseorang.
- 6) Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.
- 7) Kepribadian Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kerjanya.
- 8) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

b) Faktor dari luar diri sendiri (ekstern)

1) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

2) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalandialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang

memadai, kesempatan untuk mengembangkan karir, dan rekan kerja yang kologial.

- 3) Komunikasi dengan kepala sekolah Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian.
- 4) Sarana dan prasarana Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.
- 5) Kegiatan guru di kelas Peningkatan dan perbaikan pendidikan harus dilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam pengembangan program pembelajaran tidak akan bermakna bagi perbaikan proses dan hasil belajar siswa, jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya kreatifitas guru. Demikian juga penambahan sumber belajar berupa perpustakaan dan laboratorium tidak akan bermakna jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar tersebut dalam proses belajar mengajar.

Menurut Dede Rosyada (2012:hal,129) dalam bukunya Paradigma Pendidikan Demokratis bahwa “kegiatan guru di dalam kelas meliputi:

- a) Guru harus menyusun perencanaan pembelajaran yang bijak
- b) Guru harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa-siswanya
- c) Guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang membelajarkan

- d) Guru harus menguasai kelas Guru harus melakukan evaluasi secara benar.

Kegiatan guru di sekolah antara lain yaitu: Berpartisipasi dalam bidang administrasi, di mana dalam bidang administrasi ini para guru memiliki kesempatan yang banyak untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah antara lain:

- a) Mengembangkan filsafat pendidikan
- b) Memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum
- c) Merencanakan program supervise
- d) Merencanakan kebijakan-kebijakan kepegawaian.

Semua pekerjaan itu harus dikerjakan bersama-sama antara guru yang satu dengan yang lainnya yaitu dengan cara bermusyawarah. Untuk meningkatkan kinerja, para guru harus melihat pada keadaan pemimpinnya (kepsek). Jadi, dapat disimpulkan bahwa baik dan buruknya guru dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah supervisor dalam melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap kemampuan (kinerja guru). Kriteria, Indikator, dan Pengukuran Kinerja Guru Keberhasilan guru seseorang bisa dilihat apabila kriteriakriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru. Kemampuan yang harus dimiliki guru pada kompetensi sebagai agen dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi :

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

d. Kompetensi Sosial Kompetensi social merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

B. Tinjauan Empiris

Sebelum peneliti ini dilakukan terdapat peneliti-peneliti terdahulu telah meneliti dengan peneliti ini antara lain:

Tabel 2.1 Peneliti Tedahulu

No	Penelitian (tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
----	--------------------	------------------	---------------------	--------------------	------------------

1	Sri Hanifa (2023)	Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas	Kurikulum Merdeka,	Wawancara, Observasi	Berdasarkan hasil analisis dan diskusi dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan SMAN 2 Merauke dalam mewujudkan kurikulum merdeka belajar dalam memfasilitasi pembelajaran abad 21 adalah baik. Terbukti dengan perangkat pembelajaran SMAN 2 Merauke telah berhasil mengintegrasikan keterampilan abad 21 (kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan kewarganegaraan) ke dalam perangkat pembelajaran. Pembelajaran terintegrasi: keterampilan abad 21 diimplementasikan melalui pembelajaran di kelas maupun melalui pembiasaan
---	----------------------	---	--------------------	----------------------	---

					<p>positif. Peran kepala sekolah dan guru: Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan guru sebagai pelaksana pembelajaran berperan penting dalam kesuksesan penerapan kurikulum merdeka dengan keterampilan abad 21. Kehadiran mereka dan interaksi langsung dengan siswa tidak dapat digantikan oleh teknologi, karena memainkan peran penting dalam membimbing dan mendukung siswa.</p>
2	Muh Ibnu Sholeh (2023)	Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan agama islam meningkatkan kinerja guru di era digital	Integrasi Teknologi Manajemen Pendidikan Islam, Kinerja Guru, Era Digital	Model kualitatif interaktif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja guru melalui e-learning dan blended learning dalam pendidikan islam. Penggunaan aplikasi pendidikan islam dalam manajemen

					<p>kelas dengan cara aplikasi penjadwalan, aplikasi manajemen tugas, aplikasi materi pembelajaran, aplikasi quis dan evaluasi dan aplikasi komunikasi. Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi dengan cara pembelajaran mandiri, webinar dan konferensi virtual, kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online dan membangun portofolio digital. Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam Pendidikan islam Diantarnya ada kesenjangan digital, perhatian terhadap nilai-nilai agama, pelatihan dan pengembangan</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>profesional, keamanan dan privasi data, dan pengelolaan konten dan kualitas. Langkahlangkah implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam melalui cara analisis kebutuhan teknologi, pelatihan dan pengembangan guru, pembentukan tim teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan aplikasi dan platform pendukung, monitoring dan evaluasi dan kontinuitas dan pengembangan berkelanjutan.</p>
3	Evi Elvira Masengi, Elvis Lumingwas dan Brain Fransiso Supit (2023)	Implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Tondano	Implementasi Kebijakan, Sertifikasi Guru, Kinerja.	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian adalah 1) Kinerja guru bersertifikat masih rendah baik dalam kedisiplinan, keterampilan mengajar dan membuat perangkat pembelajaran;2) Faktor penghambat adalah

					<p>Rendahnya kemampuan (pengetahuan) dan keterampilan, Kurangnya motivasi dari atasan, Kurangnya kontrol atau pengawasan oleh kepala sekolah, Kurangnya keberanian kepala sekolah dalam menindak tegas, kurang terlatih dalam membuat perangkat pembelajaran dan tidak menguasai teknologi informasi; 3) Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru bersertifikat adalah tegas dalam menegur dan memberikan sanksi, mengadakan pelatihan dalam membuat pembelajaran alat dan harus menguasai teknologi informasi dan melakukan evaluasi secara terus menerus.</p>
4	Muhamad	Upaya Pemanfaat	Fasilitas Teknologi	Metode penelitian	Hasil penelitian yang temukan bahwa kinerja

	Nuzli, Pitonah Ismiah , Sri Wahyuni (2022)	an Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam	Pendidikan, Kinerja Guru PAI.	ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara Dan dokumentasi	seorang guru PAI pada siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak dalam menggunakan fasilitas teknologi dalam pembelajaran sudah digunakan, akan tetapi belum dilakukan kepada peserta didik secara maksimal. Seperti ada kendala dari fasilitas yang di berikan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan upaya persiapan yang dilakukan guru dalam memfasilitasi siswa kelas IV dalam proses pembelajaran PAI.
5	Nur Asiah Muhammad Arif Tiro Eka Apriyanti (2021)	Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di Smks yapta takalar	Strategi kepala sekolah, kinerja guru	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Proses penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai narasumber, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mengamati bahwa kondisi kinerja guru belum tercapai maksimal. sehingga perlunya strategi kepala sekolah dalam upaya

					peningkatan kinerja guru di SMKS Yapta Takalar.
6	Muhammad Yudil Khairi (2021)	Pelatihan melalui Webinar sebagai Upaya Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru di Masa Pandemi	pelatihan, webinar, kualitas guru.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Berdasarkan penelitian kepustakaan atau kajian literatur di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan menggunakan webinar merupakan pilihan yang efektif meningkatkan kinerja dan kualitas guru dalam saat pandemi COVID-19. Dengan webinar, komunikasi interaktif sangat mudah dilakukan dan sumbangsih pengetahuan saling bermunculan. Selain itu, ini merupakan alternatif model pendampingan yang ramah terhadap larangan pemerintah atas social distancing disaat pandemi COVID-19. Namun disisi lain pendampingan ini menjadi fase dalam

					<p>meningkatkan kompetensi pendidikan yang selama pandemi COVID 19 sedikit sulit diwujudkan, hal ini dikarenakan beberapa masalah, seperti masalah akses internet yang tidak stabil menjadi kendala berarti dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini harus menjadi perhatian pihak terkait untuk melakukan optimalisasi akses internet, agar kualitas pendidikan dapat terus maju dan bersaing, meski di masa pandemi Covid-19 yang merebak.</p>
7	Sahid Zuhdi Adz Dzaky, Badarudin, Aji Heru Muslim (2020)	Analisis kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi	Kompetensi guru, teknologi informasi Dan komunikasi, sekolah dasar	Pendekatan deskriptif kualitatif.	Hasil menunjukkan bahwa guru di SDN 02 Purbalingga Lor telah mampu dan dapat menggunakan, memanfaatkan serta mengolaborasi teknologi informasi dan komunikasi dengan pembelajaran

		<p>pada pembelajaran</p> <p>Di sekolah dasar negeri 2 purbalingga</p>			<p>di dalam kelas. Meskipun disamping itu terdapat pula kendala-kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dukungan dari dinas terkait pun langsung dirasakan baik oleh para peserta didik maupun oleh para guru selaku pengguna. Kepala sekolah dengan dukungan penuhnya juga terus mendorong guru untuk selalu berinovasi khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas</p>
8	Muhamad Subhan (2020)	Analisis Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge Pada Proses Pembelajaran	Technologi pedagogical content knowledge	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TPACK Pada proses pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan mayoritas responden dilaporkan

		<p>n</p> <p>Kurikulum 2013 di Kelas V</p>		<p>mempunyai tingkat rata-rata tinggi. Berdasarkan hasil penelitian penerapan TPACK pada proses pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan oleh guru dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran digunakan oleh guru sebagai referensi, sumber belajar, dan media pembelajaran. Penerapan TPACK juga dirancang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru berusaha mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan memperhatikan penggunaan strategi yang menggabungkan materi, teknologi dan strategi pembelajaran.</p>
--	--	---	--	--

9	Mustikeni (2019)	Peningkatan kinerja guru melalui supervise edukatif kolaboratif di SDN2 Setanggor	Kinerja Guru, Suopervisi Edukatif.	PTS	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan yang telah dilakukan.selama penelitian dapat di simplkan bawa penerapan supervisi edukatif klaboratif dapat meningkatkan kinerja guru di SDN 2 Setanggor kecamatan Sukamulia tahun pelajaran 2018/2019.
10	Yulekhah Ariyanti (2019)	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Guru	Metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpula n data di lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentas i.	Dari hasil analisis dan pembahasanpada penelitian ini, penulis merekomendasikan manajerial Kepala Sekolah dapat berupaya menjalankan tugas dan peran Kepala sekolah dengan baik. Dan meningkatkan kemampuan manajerial yang optimal agar kinerja guru SMK Negeri 6 Semarang dapat meningkat. Kinerja guru SMK Negeri 6 Semarang sudah

					<p>cukup baik sesuai dengan profesionalitas seorang pendidik, serta tugas pokok dan fungsi guru juga berjalan baik, walaupun Kepala sekolah kurang optimal dalam memanagerial. Ketrampilan manajerial Kepala Sekolah seharusnya selalu melakukan pola komunikasi organisasi yang baik dengan guru maupun karyawan, pengawas dan komite serta warga sekolah, agar dapat mengetahui aspirasi dan masukan-masukan yang dimiliki oleh mereka, sehingga tidak terjadi penurunan kemampuan kerja dan kinerja guru SMK Negeri 6 Semarang.</p>
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konsep

Model kerangka konsep dari penelitian yang akan diteliti dibuat berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya, landasan teori, dan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran tinjauan pustaka kerangka konsep dasar teknologi adalah hal yang penting untuk dipahami

agar dapat menggunakan teknologi secara efektif dan prinsip-prinsip kerja teknologi dapat dipelajari melalui praktik serta nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari penggunaan teknologi dapat membantu kita untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Jamilah,2021) penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi dan pendekatan. Penelitian ini hanya sebatas pada taraf deskripsi, disimpulkan berdasarkan data faktual atau data lapangan dan tidak bermaksud menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini menekankan pada proses penggambaran temuan induktif dengan menggunakan logika inilah pada dinamika hubungan antar peristiwa sebagai upaya menganalisis upaya memeberikan solusi formal dan argumentatif terhadap suatu permasalahan.

B. Fokus Penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah menentukan fokus penelitian. Fokus ini akan membantu peneliti mempersempit lingkup penelitian mereka. Tanpa fokus yang jelas, penelitian akan menjadi tidak jelas dan tidak menemukan jalan kedepan. Fokus penelitian sangat penting untuk penelitian karena merupakan area studi permasalahan yang dapat di gunakan untuk mempermudah dan mengarahkan penelitian tujuan yang tepat. Berdasarkan kerangka konsep penilaian Analisis Pemahaman Teknolgi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Inpres Sogaya, Dengan perencanaan waktu penelitian kurang lebih dua bulan mulai bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, yaitu data kualitatif dalam bentuk verbal (kata), audio, atau video.

1) Data Primer

Data primer merupakan informasi penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya melalui wawancara kepada informan penelitian atau observasi secara tidak langsung atau langsung kepada pihak satuan Guru di SD Inpres Sogaya. Data primer dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung, serta untuk digunakan sebagai acuan perencanaan dan evaluasi. Data primer juga dikenal sebagai data real-time atau data yang terus berubah setiap waktu dan dikumpulkan dengan partisipasi aktif peneliti selama proses pengumpulannya.

2) Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber seperti buku, laporan, jurnal dan website instansi terkait. Data sekunder dikumpulkan tidak hanya untuk menyelesaikan masalah tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan lebih lanjut. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat menemukan perbedaan dan kesamaan dalam fenomena yang diteliti.

E. Informan

Pada penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan melainkan istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam tentang masalah yang diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Adapun informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah 3 orang, pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Informan

No.	Nama	Jabatan	Klasifikasi Informan	Jumlah
1.	Dewasa, S. Pd	Kepala Sekolah	Informan Kunci	1
2.	Salmiyah, S. Pd	Guru Kelas	Informan Utama	1
3.	Kusumawardani, S. Pd	Guru Kelas	Informan Tambahan	1
4.	Fitriani, S. Pd	Guru Kelas	Informan Tambahan	1
5.	Rahmat Hidayat, S. Pd.Gr	Guru Kelas	Informan Tambahan	1
6.	Hj. Siti Hadijah, S. Pd	Guru Kelas	Informan Tambahan	1
7.	Andi Meilda, S. Kom	Operator Sekolah	Informan Tambahan	1

Sumber sekolah SD Inpres Sogaya

F. Teknik Pengumpulan Data

Data Kualitas dan kuantitas data mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas temuan karena data merupakan kumpulan informasi yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuannya. Peneliti menggunakan dua teknik untuk memperoleh data untuk penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan menyeluruh terhadap fenomena atau objek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang tidak bias, akurat, dan valid tentang aktivitas, perilaku, atau situasi yang terjadi secara alami tanpa intervensi peneliti. Penelitian ini menggunakan observasi non-

partisipan, menurut Sugiyono (dalam Jamilah, 2021) 27 menyatakan bahwa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tidak berpartisipasi aktif terhadap subjek penelitian selama pendekatan observasi non partisipan. Peneliti berpartisipasi aktif dalam keadaan yang diteliti dengan tetap mengingat bahwa mereka adalah peneliti sambil mengamati subjek penelitian.

2. Wawancara

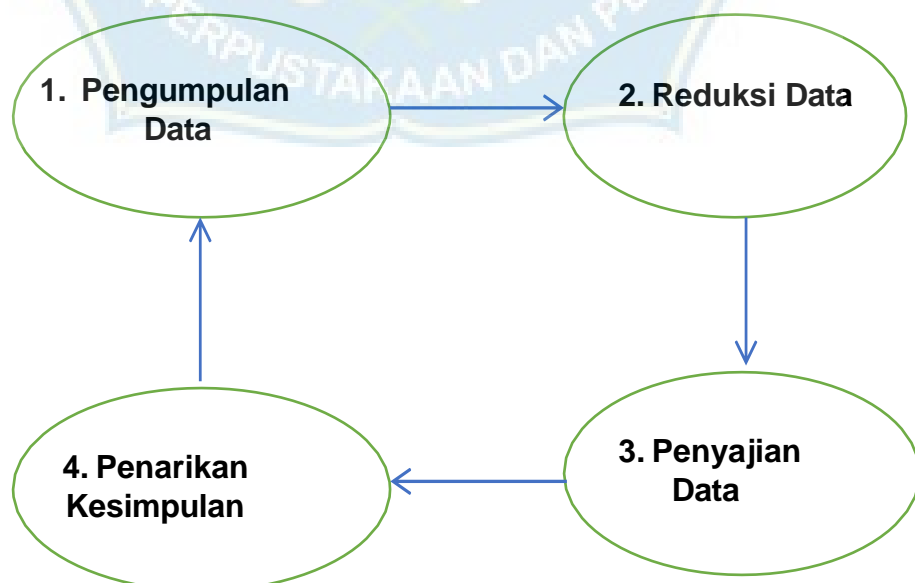
Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi dan dinyatakan dalam bentuk tekstual, audio atau video. Untuk memastikan bahwa semua informan memberikan jawaban yang sama, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sama dalam urutan yang sama guna menghindari masalah pemrosesan yang disebabkan oleh interpretasi yang berbeda-beda. Sesekali peneliti juga akan meminta penjelasan atas jawaban yang diberikan. Tujuan utama metode wawancara adalah menghasilkan tingkat respon yang tinggi. Wawancara juga memberikan penjelasan yang lebih akurat mengenai informan penelitian secara keseluruhan (Jamilah, 2021).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengelolaan informasi yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya guna memperoleh hasil dari penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau informasi lapangan yang didasarkan pada hasil wawancara dan catatan dokumentasi.

2. Reduksi data dalam hal ini diartikan sebagai tahap penyederhanaan data dan pemusatan perhatian dari informasi yang telah dikumpulkan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan dan mengkategorikan data sedemikian rupa agar lebih sederhana dan jelas.
3. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data. Penyajian data dilakukan dengan cara menggabungkan data yang telah direduksi sebelumnya untuk menemukan kategori penting yang relevan dengan penelitian.
4. Penarikan kesimpulan atau conclusion drawing, pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil dari penelitian. Kemudian peneliti akan membandingkannya dengan data yang telah dikemukakan dari literatur studi dan teori yang sudah ada, serta membandingkannya dengan temuan dari wawancara yang peneliti lakukan agar kesimpulan memiliki tingkat kepercayaan yang benar. Setelah itu ditariklah suatu kesimpulan mengenai bagaimana pemahaman teknologi baru terhadap kinerja guru guna menyelaraskan kesimpulan dengan maksud dan tujuan penelitian.



Gambar 3.1 Metode Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Nama dan Sejarah Singkat Perusahaan/Lembaga

SD Inpres Sogaya merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang terletak di desa sogaya,kecamatan pallangga,kabupaten gowa provinsi Sulawesi selatan.yang berdiri pada tahun 1979 dengan akreditasi B. Di sekolah kelas 1,2,3,dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 13 dimana system pembelajarannya masih menggunakan sistem pembelajaran tematik.Di SD Inpres Sogaya memiliki 1 kepala sekolah,6 tenaga pendidik/guru,1 operator sekolah dan 1 penjaga sekolah.

2. Visi dan Misi Organisasi

a) Visi

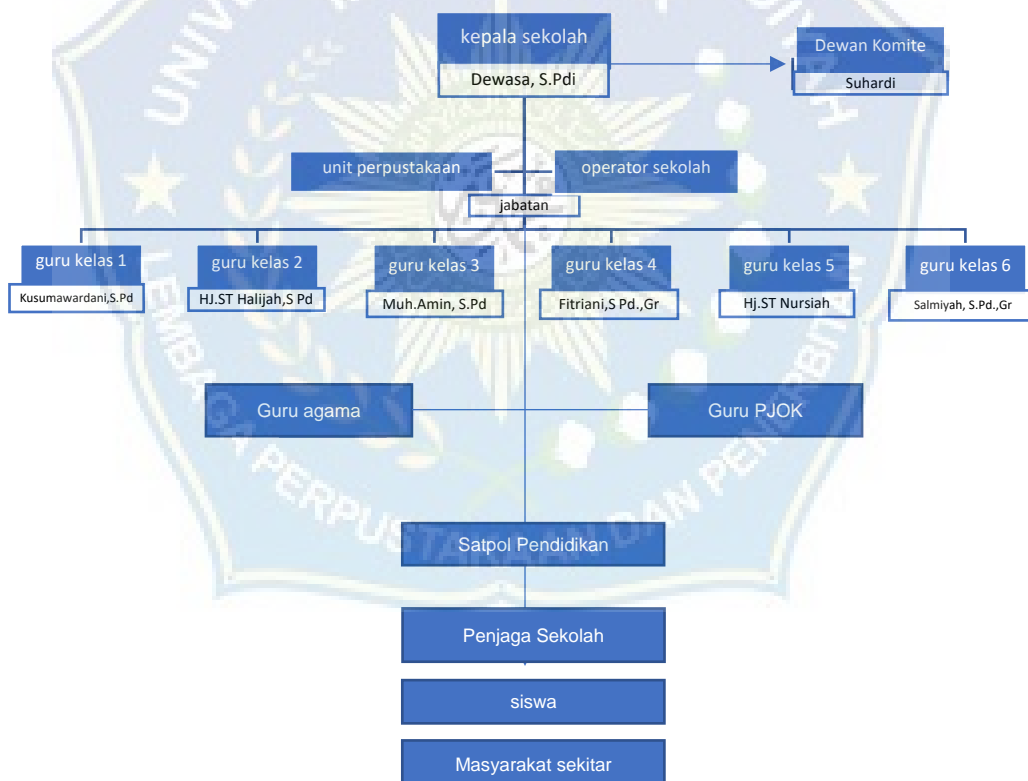
Menjadi sekolah yang berbudi pekerti, luhur, berbudaya, bersaing, dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), cakap dan terampil, ramah dan berwawasan lingkungan yang dilandasi iman dan takwa.

b) Misi

- 1) Meningkatkan disiplin guru dalam proses belajar mengajar
- 2) Menumbuhkan kesadaran warga sekolah tentang akhlak mulia dan budi pekerti luhur, pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) , kecakapan dan keterampilan.
- 3) Mewujudkan sekolah yang ramah anak dan lingkungan sekolah yang bebas dari tindak kekerasan.
- 4) Meningkatkan kegiatan keagamaan sekolah, pembiasaan akhlak mulia, dan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, asri, dan berwawasan lingkungan.

- 6) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM).
- 7) Mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi peserta didik.
- 8) Meningkatkan kegiatan literasi dan budaya baca.
- 9) Pemenuhan delapan standar nasional pendidikan.
- 10) Menjalin hubungan kerja sama dengan stackholder.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Mempelajari Teknologi Baru dengan Cepat

Untuk dapat memahami dan menggunakan teknologi baru tersebut dalam waktu yang singkat. Hal ini penting karena teknologi baru terus berkembang dengan cepat, sehingga penting untuk dapat mengikuti perkembangan. Mempelajari teknologi baru dengan cepat untuk menunjang guru dalam melakukan proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru dan operator sekolah di SD Inpres Sogaya.

Menurut KS :

“Pemahaman guru-guru mengenai teknologi sudah lumayan mampu mengoperasikan alat-alat teknologi yang disediakan disekolah sebagai, Sebagian guru yang sudah senior atau berumur belum terlalu paham”.

“Kan disekolah bersama dengan guru SD Inpres Sogaya sejauh ini saling mendukung dan belajar bersama dalam mengembangkan teknologi computer”.

“Kurangnya keinginan untuk belajar teknologi baru terutama liquid crystal display (LCD) ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Menurut saya pemahaman guru-guru disekolah kami tentang teknologi baru sudah banyak yang memahami, namun masih perlu ditingkatkan lagi”.

“Kami selaku guru selalu berkolaborasi dalam mencari tau untuk memahami teknologi yang baru supaya bisa meningkatkan keterampilan dan mutu pendidikan disekolah kami”.

“Hambatan yang sering kami hadapi diantaranya ada yang tidak memiliki laptop, ada juga yang tidak bisa mengoperasikannya”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Menurut saya pemahaman guru-guru disekolah tentang teknologi baru masih ada yang kurang paham bagaimana cara memfungsikannya atau bagaimana cara menggunakannya terkhusus bagi guru yang sudah berumur”.

“Pendapat saya dalam mendukung guru untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi mereka adalah dengan membantu dan membimbing guru-guru yang belum memahami teknologi dengan cara memberikan praktek bagaimana cara penggunaan teknologi itu”.

“Hambatannya itu mungkin salah satunya karena guru sudah berumur pengaruhnya dari penglihatannya kurang jelas dan masih kaku memfungsikan teknologi”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Menurut pendapat saya pemahaman guru-guru SD Inpres Sogaya tentang teknologi sudah lumayan mampu mengoperasikan alat-alat teknologi yang disediakan disekolah namun masih ada beberapa guru seperti guru-guru senior atau sudah berumur yang belum terlalu paham”.

“Kami disekolah bersama teman-teman sejawad saling mendukung dan belajar besama dalam mengembangkan teknologi baru”.

“Hambatannya menurut saya cuma kurangnya keinginan untuk belajar teknologi baru”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Secara pribadi saya menilai standar, tentu hanya beberapa yang telah mengikuti pendidikan profesi guru walaupun ada guru yang dibawah standar itu kami saling melengkapi untuk teknologi baru ini”.

“Kami disekolah bersama teman-teman itu saling melengkapi, walaupun ada beberapa guru yang tidak memahami itu kami bantu dan menyelesaikan tugas mengenai teknologi baru”.

“Hambatan yaitu mengenai guru yang belum memahami teknologi baru itu karena kurangnya pemahaman dan kemauan untuk melakoni teknologi baru tersebut”. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut GK :

“Pemahaman tentang teknologi disini SD Inpres Sogaya terutama saya masih ada kendala karena kurangnya pemahaman bagaimana cara menfunksikannya atau cara menggunakannya terkhusus bagi saya sebagai guru yang sudah berumur, jadi saya masih perlu bantuan-bantuan dari adek-adek guru yang ada disini yang paham tentang teknologi tersebut”.

“Tentang mendukung guru yang ada disini, saya sangat mendukung karena pengembangan teknologi itu sangat perlu baik dari guru-guru, kemudian anak-anak butuh sekali pengembangan-pengembangan teknologi tersebut”.

“Kalau menurut saya sendiri itu hambatan-hambatan yang sering saya hadapi adalah tentang pemahaman cara pemakaiannya tapi saya rasa hambatan ini tidak terlalu memberatkan karena adanya bantuan-bantuan dari adek-adek guru yang sudah banyak paham tentang teknologi”. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut OP :

“Menurut saya pemahaman guru-guru disekolah tentang teknologi masih ada yang kurang paham sebagaimana ketika ada guru-guru senior mereka kadang-kadang tidak tau metode-metode untuk memanfaatkan teknologi, sedangkan untuk guru-guru muda biasanya mereka yang lebih paham”.

“Menurut pendapat saya dalam mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman teknologinya dengan membantu dan membimbing guru-guru yang belum memahami teknologi dan memberikan praktek cara menggunakannya, disekolah hampir kegiatan belajar mengajarnya menggunakan teknologi informasi baik itu internet dari materi-materi, media-media yang ada dalam internet”.

“Hambatannya itu ada di untuk guru senior kadang masih ada yang masih kurang mengimplementasikan teknologi dalam proses belajar mengajarnya”.

Dari penjelasan di atas mengenai mempelajari teknologi baru dengan cepat menyatakan bahwa mempelajari teknologi baru dapat mengembangkan kemampuan guru untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang baik. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Pemahaman guru-guru disekolah tentang teknologi masih kurang paham khususnya guru-guru senior yang masih minim metode untuk memanfaatkan teknologi, namun ti tunjang dengan guru-guru yang masih muda mereka cuku lebih paham dengan teknologi. Salah satu upaya mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman teknologinya dengan membantu dan membimbing guru-guru yang belum memahami teknologi dan memberikan praktek cara menggunakannya, dan di sekolah tersebut kegiatan belajar mengajarnya menggunakan teknologi informasi baik itu internet dari materi-materi, dan media-media yang ada dalam internet. Salah satu hambatannya itu ada di untuk guru senior yang lebih tua kadang masih ada yang masih kurang mengimplementasikan teknologi dalam proses belajar mengajarnya.

Dari penjelasan diatas mengenai mempelajari teknologi baru dangan cepat menyatakan bahwa mempelajari teknologi baru dapat mengembangkan kemampuan guru untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar dengan baik.

2. Menggunakan Teknologi Baru yang Berbeda

Untuk dapat mengoptimalkan manfaat dari teknologi, setiap teknologi baru memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu penting untuk dapat memilih teknologi yang tepat untuk kebutuhan anda. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru dan operator sekolah di SD Inpres Sogaya.

Menurut KS :

“Guru-guru di SD Inpres Sogaya menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, contohnya dengan menggunakan video pembelajaran menggunakan LCD (Liquid crystal display)”.

“Teknologi baru sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar dikelas terutama di sekolah SD Inpres Sogaya”.

“Tantangannya yaitu harus mempelajari teknologi baru lagi”.

”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Penggunaan teknologi disekolah kami saat ini masih kurang karena tidak tersedianya LCD (Liquid crystal display)”. dan peralatan lainnya”.

“Menurut saya jika kita selaku guru paham akan teknologi baru dan memiliki keterampilan dalam mengoperasikannya makan seorang guru akan mencapai tujuan pembelajarannya dengan baik”.

“Tantangan seorang guru dalam mengintegrasikan teknologi baru dalam pelajarannya diantaranya guru belum banyak memahami cara menggunakan atau mengaplikasikan dalam pembelajaran yang mereka ajarkan”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Saat ini sudah ada beberapa guru dalam menggunakan teknologi baru dalam mengajar itu menggunakan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran, ada juga yang menggunakan tablet/Ipad sebagai media pembelajaran”.

“Pendapat saya tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka yaitu sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga sangat mudah memahami pelajaran yang diterima”.

“Tantangannya yaitu karena disekolah ini sarana misalnya LCD (Liquid crystal display)”. itu hanya satu barang jadi digunakannya itu secara bergantian”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Guru-guru di SD Inpres Sogaya saat ini menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, contohnya menayangkan film-film pembelajaran dengan menggunakan LCD (Liquid crystal display)”.

“Teknologi baru sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran dikelas”.

“Tantangannya hanya harus mempelajari lagi bagaimana teknologi baru itu di operasikan”. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut GK :

“Guru-guru di SD Inpres Sogaya saat ini menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, contohnya menggunakan media pembelajaran dan mengaplikasikan lewat LCD (Liquid crystal display)”. dan laptop serta *Sound System*”.

“Ada beberapa manfaat mengenai teknologi baru untuk membantu pembelajaran yaitu menggunakan Patfrom yang ringan seperti foto melalui windows dan beberapa aplikasi seperti canva sehingga media pembelajaran lebih lancar dan lebih efisien untuk dimengerti anak-anak”.

“Tantangannya hanya harus mempelajari lagi bagaimana teknologi baru itu di operasikan”. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut GK :

“Kalau guru, beberapa guru sudah pintar mempergunakan teknologi terutama LCD Proyektor, kemudian sedikit-sedikit mengajarkan kepada anak cara pemakaiannya”.

“Tentang teknologi itu sangat membantu guru-guru terutama dalam keterampilannya menyampaikan materi pembelajaran dan saya rasa siswa mudah memahami apabila memakai teknologi tersebut”.

“Kalau tantangannya hanya beberapa guru yang mempunyai kendala atau tantangan karena saya rasa sudah Sebagian sekolah ini sudah tau cara pemakaiannya dan pengoperasiannya”. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut OP :

“Beberapa guru sudah menggunakan teknologi informasi dalam sehari-hari seperti menggunakan laptop dan koneksi internet untuk mencari materi-materi yang ada didalam internet”.

“Dengan memanfaatkannya disekolah ada bantuan seperti tablet yang bisa digunakan siswa untuk membuka internet, ada juga pelatihan, ada juga kolaborasi antara guru yang satu dengan guru yang lain untuk saling belajar tentang internet”.

“Tantangannya guru harus banyak memiliki materi, sedangkan di internet itu banyak sekali ilmu-ilmu yang terupdate, tantangannya yaitu

bagaimana guru itu bisa memilih dari begitu banyak ilmu yang sudah ada didalam internet”.

Berdasarkan hasil wawancara secara umum, ada beberapa guru sudah menggunakan teknologi informasi dalam sehari-hari seperti penggunaan laptop dan koneksi internet untuk mencari materi-materi yang ada didalam internet. Dan di tunjang dengan fasilitas sekolah seperti tablet yang bisa digunakan siswa untuk membuka internet, ada juga pelatihan, ada juga kolaborasi antara guru yang satu dengan guru yang lain untuk saling belajar tentang internet. Tantangannya dalam menggunakan teknologi baru dalam proses belajar mengajar guru harus banyak memiliki materi yang banyak bisa di akses di internet ilmu-ilmu yang terupdate, selanjutnya tergantung bagaimana guru itu bisa memilih dari begitu banyak ilmu yang sudah ada didalam internet.

Dari penjelasan di atas mengenai mempelajari teknologi baru yang berbeda menyatakan bahwa mempelajari teknologi baru yang berbeda dapat membantu pembelajaran guru untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang baik. Dan tantangannya guru harus lebih kreatif dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru yang berbeda.

3. Beradaptasi dengan Perubahan Teknologi yang Cepat

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus menerus berubah, hal ini penting karena teknologi baru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan kita, baik secara pribadi maupun profesional. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru dan operator sekolah di SD Inpres Sogaya.

Menurut KS :

“Guru harus tau bagaimana itu teknologi digunakan sehingga bisa menerapkan proses belajar yang menarik, dengan memanfaatkan teknologi yang ada disekolah, mengikuti pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru) , berkolaborasi dengan guru lain, dan memperhatikan kebutuhan siswa”.

“KKG (Kerja Kegiatan Guru), Bimtek tentang pentingnya teknologi baru selain proses pembelajaran”.

“Itu sangat bagus karena pelatihan keterampilan, sikap terjadi awal untuk menjadi bakal ke jenjang selanjutnya”.

“Menurut saya sangat bagus dan kreatif karena mempermudah komunikasi dengan orang tua dan guru dan jika ada masalah dengan siswa bisa langsung menginformasikan kepada orang tua murid atau siswa”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Cara seorang guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa diantaranya guru menggunakan teknologi seperti menampilkan gambar-gambar melalui tampilan dilayar menggunakan LCD (Liquid crystal display)”. ”.

“Diantaranya mengikuti seminar dan peningkatan kinerja guru”.

“Menurut saya jika ada hal yang demikian itu sangat membantu dalam peningkatan dan pemahaman siswa dalam penggunaan teknologi yang cerdas dan bertanggungjawab”.

“Pendapat saya tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua itu sangat penting karena bisa lebih mudah beradaptasi dengan orang tua siswa jika ada kepentingan atau keperluan yang dibutuhkan”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Caranya itu untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa dengan memanfaatkan tablet/ipad yang ada di sekolah karena ada beberapa, kemudian dengan mengikuti pelatihan atau KKG dengan berkolaborasi dengan guru yang lain serta memperhatikan kebutuhan siswa”.

“Yang paling dibutuhkan guru itu seperti KKG (Kelompok Kerja Guru), dan Bimtek tentang pentingnya teknologi dalam proses pembelajaran”.

“Pendapat saya itu sangat bagus, karena bisa melatih keterampilan siswa sejak awal untuk menjadi bekal ke jenjang selanjutnya”.

“Menurut saya sangat bagus dan kreatif karena mempermudah komunikasi dengan orang tua dan guru serta apabila ada masalah dengan siswa bisa langsung menginformasikan kepada orang tua siswa tersebut”. ”. (Sd Inpres sogaya, 7 Mei 2024).

Menurut GK :

“Menurut saya guru harus tau bagaimana alat teknologi digunakan sehingga bisa menciptakan proses belajar yang menarik dan interaktif di kelas”.

“Menurut saya pelatihan pengelolaan kinerja guru”.

“Menurut saya sangat bagus dan peserta didik sekarang itu sudah banyak mampu menggunakan alat teknologi seperti *Handphone*, laptop dan lain-lain”.

“Menurut saya sangat bermanfaat karena guru dan orang tua bisa berkomunikasi langsung, orang tua bisa mengetahui kondisi anak-anaknya di sekolah”. ”. (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut GK :

“Untuk teknologi melakukan media pembelajaran melalui canva itu kita cari gambar-gambar yang lebih menarik yang berkaitan dengan pembelajaran anak-anak sehingga pembelajaran kita lebih efisien dan efektif”.

“Untuk pelatihan guru di SD Sogaya yang paling dibutuhkan yaitu cara mengaplikasikan media canva”.

“Sebagai seorang guru menghadapi anak-anak dan mempertanggungjawabkan melalui teknologi itu perlu adanya monitoring atau pengawasan secara langsung dan pengarahan mengenai manfaat-manfaat teknologi dan apa-apa saja yang perlu dihindari dari teknologi itu”.

“Banyak hal yang bisa kita manfaatkan mengenai teknologi baru untuk saling berkomunikasi dengan orang tua bagaimana pendidikan atau pembelajaran anak-anaknya itu melalui aplikasi *Whats App*, Zoom untuk

saling memiliki tanggungjawab mengenai teknologi pendidikan untuk anak-anak". ". (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut GK :

"Pemanfaatannya tentang teknologi ini saya liat beberapa proses pada pelaksanaan tahun lalu dengan sekarang sudah ada pemakaian tablet, pemakaian computer, pemakaian laptop itu sudah agak bagus saya liat dicanangkan sama anak-anak karena sudah paham sedikit demi sedikit cara pemakaiannya".

"Kalau disini contohnya pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru) ini biasanya kita dibimbing mulai cara pengoperasian tentang teknologi kemudian bimbingan dan pentingnya teknologi dalam proses pembelajaran".

"Saya rasa pemakaian teknologi sangat mendukung siswa karena melatih keterampilannya untuk menjadi pelajar yang mengetahui tentang teknologi dan selanjutnya akan dibimbing dengan guru-guru senior yang mendalami tentang teknologi".

"Menurut saya pribadi itu sangat bagus karena makin hari tentang kecanggihan teknologi ini makin maju yah, kemudian cara berkomunikasi dengan orang-orang terutama guru dengan orang tua siswa dapat mempermudah hubungan kita antar siswa dan orang tua" ". (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Menurut OP :

"Dengan mengikuti kolaborasi antara guru lain dan memperhatikan kebutuhan siswa".

"Kalau untuk guru ada pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), ada Bimtek (Bimbingan Teknis) juga tentang teknologi, tapi teknologi baru dalam proses pembelajaran".

"Sangat bagus dan sangat didukung karena mau bagaimanapun itu siswa harus dipantau karena teknologi itu harus berjalan dan selaras dengan siapa pemakai/user dan siapa yang akan membimbing".

"Sangat bagus dan sangat kreatif karena bisa mempermudah komunikasi dengan orang dan jika ada masalah dengan siswa bisa langsung di informasikan pada orang tua siswa". ". (Sd Inpres sogaya, 8 Mei 2024).

Dari penjelasan di atas mengenai beradaptasi dengan perubahan teknologi dengan cepat, dengan menyatakan bahwa mempelajari teknologi baru dapat mengembangkan kemampuan guru untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang baik.

Pemanfaatannya tentang teknologi beberapa proses pada pelaksanaan tahun lalu dengan sekarang sudah ada pemakaian tablet, pemakaian computer, pemakaian laptop ini sudah berkembang dari sebelumnya dan ini sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran dengan lebih kreatif. Serta guru harus lebih belajar tentang teknologi yang digunakan sehingga bisa menerapkan proses belajar yang menarik, dengan memanfaatkan teknologi yang ada disekolah, mengikuti pelatihan KKG (Kellompok Kerja Guru), berkolaborasi dengan guru lain, dan memperhatikan kebutuhan siswa.

C. Pembahasan

Untuk dapat memahami dan menggunakan teknologi baru tersebut dalam waktu yang singkat. Hal ini penting karena teknologi baru terus berkembang dengan cepat, sehingga penting untuk dapat mengikuti perkembangan. Mempelajari teknologi baru dengan cepat untuk menunjang guru dalam melakukan proses pembelajaran. Mempelajari teknologi baru dengan cepat dapat mengembangkan kemampuan guru untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Untuk dapat mengoptimalkan manfaat dari teknologi, setiap teknologi baru memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu penting untuk dapat memilih teknologi yang tepat untuk ketuhan anda. Mempelajari teknologi baru yang berbeda dapat membantu pembelajaran guru untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang baik. Dan tantangannya guru harus lebih kreatif dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru yang berbeda. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus menerus berubah, hal ini penting karena teknologi baru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan kita, baik secara pribadi maupun profesional. Mempelajari teknologi baru dapat mengembangkan kemampuan guru untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang baik dan pemanfaatannya tentang teknologi beberapa proses pada pelaksanaan tahun lalu dengan sekarang sudah berkembang dari sebelumnya dan ini sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran dengan lebih kreatif, serta guru harus lebih belajar tentang teknologi yang digunakan sehingga bisa menerapkan proses belajar yang menarik, dengan memanfaatkan teknologi yang ada disekolah, mengikuti pelatihan kelompok kerja guru (KKG) , berkolaborasi dengan guru lain, dan memperhatikan kebutuhan siswa.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan peluang baru dalam memberdayakan guru, meningkatkan efisiensi administrasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan teknologi dapat mendukung efektivitas manajemen dengan menyediakan akses cepat dan mudah terhadap sumberdaya pendidikan dan berbagai strategi

pembelajaran yang inovatif. Penggunaan teknologi juga memungkinkan implementasi strategi pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan platform guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik dengan menggabungkan berbagai media seperti gambar, video dan audio. Keterampilan teknologi yang ditunjukkan dengan terampil dalam mengoperasikan komputer atau laptop yang mendukung pembelajaran, terampil dalam menggunakan aplikasi pembelajaran secara online, dan merasakan kemanfaatan dari keterampilan teknologi yang digunakan sebagai komunikasi yang efektif dengan peserta didiknya.

Hadirnya teknologi mengubah cara pandang manusia dalam melakukan aktivitasnya, untuk mengembangkan potensi peserta didik di dunia pendidikan mengikuti dengan zaman perlu cara baru yang tidak lagi konvensional. Dalam mengembangkan potensi guru di era globalisasi ini, sudah tidak cocok lagi dengan dengan pembelajaran yang berbasis konvensional dan perlu cara baru dalam dunia pembelajaran yang memaksimalkan potensi perkembangan teknologi, sebab dengan pembelajaran berbasis teknologi para guru dan peserta didik mampu lebih efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2006:126), faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge+skill) artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

Teknologi baru yang dimaksud salah satunya pada metode pembelajaran kurikulum merdeka, menurut guru adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengharuskan peserta didik untuk mempunyai project sehingga peserta didik tidak semata-mata belajar di dalam kelas tetapi peserta didik mempunyai kesempatan untuk lebih sering berkarya. Dalam menerapkan media pembelajaran

berlandaskan penggunaan media pembelajaran berlandaskan teknologi informasi dan komunikasi setelah penerapan Kurikulum Merdeka lebih sering secara klasikal dengan penggunaan power point atau media pembelajaran lain berlandaskan game yang ditampilkan menggunakan LCD Proyektor dan peserta didik maju secara bergiliran. Peserta didik lebih mudah menguasai materi yang disajikan dalam bentuk Power Point. Tetapi media Power Point tidak digunakan dalam seluruh mata pelajaran, Power Point lebih sering digunakan dalam mata pelajaran seni dan budaya. Dalam penerapan media pembelajaran berlandaskan TIK membuat kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak jenuh. Jenis media pembelajaran yang digemari oleh peserta didik adalah media pembelajaran berbasis permainan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Muh Ibnu Sholeh (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja guru melalui e- learning dan blended learning dalam pendidikan islam. Penggunaan aplikasi pendidikan islam dalam manajemen kelas dengan cara aplikasi penjadwalan, aplikasi manajemen tugas, aplikasi materi pembelajaran, aplikasi quiz dan evaluasi dan aplikasi komunikasi. Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi dengan cara pembelajaran mandiri, webinar dan konferensi virtual, kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online dan membangun portofolio digital. Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam Pendidikan islam diantaranya ada kesenjangan digital, perhatian terhadap nilai-nilai agama, pelatihan dan pengembangan profesional, keamanan dan privasi data, dan pengelolaan konten dan kualitas. Langkahlangkah implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam melalui cara analisis kebutuhan teknologi, pelatihan dan pengembangan guru, pembentukan tim teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan aplikasi dan platform pendukung, monitoring dan evaluasi dan kontinuitas dan pengembangan berkelanjutan.

Penelitian Muhammad Nuzli, Pitonah Ismiah, Sri Wahyuni (2022), Hasil penelitian yang temukan bahwa kinerja seorang guru PAI pada

siswa Kelas IV di SDIT Nurul Balad Desa Mentawak dalam menggunakan fasilitas teknologi dalam pembelajaran sudah digunakan, akan tetapi belum dilakukan kepada peserta didik secara maksimal. Seperti ada kendala dari fasilitas yang di berikan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan upaya persiapan yang dilakukan guru dalam memfasilitasi siswa kelas IV dalam proses pembelajaran PAI. Dan penelitian Sahid Zuhdi Adz Dzaky, Badarudin, Aji Heru Muslim (2020), Hasil menunjukkan bahwa guru di SDN 02 Purbalingga Lor telah mampu dan dapat menggunakan, memanfaatkan serta mengolaborasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan pembelajaran di dalam kelas. Meskipun disamping itu terdapat pula kendala-kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dukungan dari dinas terkait pun langsung dirasakan baik oleh para peserta didik maupun oleh para guru selaku pengguna. Kepala sekolah dengan dukungan penuhnya juga terus mendorong guru untuk selalu berinovasi khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar berada pada kategori sedang, keterampilan guru dalam penggunaan laptop, tablet, dan internet secara terintegrasi juga tergolong sedang, sebagian guru sudah memahami penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan dapat merancang presentasi dan menampilkan materi pembelajaran dengan mudah serta mempermudah komunikasi dengan siswa dan orang tua siswa. Keterampilan menggunakan fungsi-fungsi masih rendah hal ini membutuhkan pelatihan dan dukungan ahli seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Bimtek (Bimbingan Teknis).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, beberapa saran yang diberikan peneliti diantaranya:

- 1 Saran untuk Kepala sekolah untuk memperhatikan lagi semua guru disekolah dengan kemajuan teknologi agar tercapainya mutu sekolah yang baik. Dan untuk guru SD Inpres Sogaya untuk meningkatkan pemahaman teknologi baru untuk meningkatkan kinerja dan mengevaluasi dalam proses belajar mengajar, karena tercapainya suatu pendidikan yang baik dapat dilihat dari guru professional.
- 2 Saran untuk peneliti selanjutnya untuk bisa memilih lebih dari satu objek penelitian agar dapat membandingkan kinerja guru setiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara,(2006). Manajemen Sumber Daya Manusia: Perusahaan, Pemerintahan, dan Organisasi Nirlaba. Bandung: Remaja Rosdakarya Hal.126
- Dede Rosyada, (2012). Paradigma Pendidikan Demokratis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Hal.129
- Evi Elvira,Massengi, Elvis Lumingkewas, and Brain Fransisco Supit. "Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Tondano." *Academy of Education Journal* 14.2 (2023): 1084-1095.
- Fitri Handayani,, and Fauzi Fauzi. "Kendala-kendala yang di hadapi digital native dalam pencarian informasi “.*Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 15.1 (2023): 31-39.
- Hafni, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 601–611.
- Hastuti, Rina Puji, Anita Wijayanti, and Yuli Chomsatu. "Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Di Kampung Batik Laweyan)." *Accountthink: Journal of Accounting and Finance* 2.02 (2017).
- Hidayati, I. D., & Aslam, A. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa. *Jurnal pagogogi dan pembelajara* 4(2) 251-257
- Jamilah. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Dalam: Universitas Negeri Makassar. (2021). Seminar Nasional Manajemen Sumber Daya Manusia. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Halaman 1-12.
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan kemandirian siswa selama pembelajaran daring sebagai dampak covid-19 di sd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 7–13.
- Marlin, S. (2017). Indikator Pemahaman Teknologi Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 11(1), 1-10.
- Muh.Ibnu Sholeh,.& Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Muhammad Nuzli, , Pitonah Ismiah, and Sri Wahyuni. "Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 2.3 (2022): 101-108
- Muhammad Yudil Khairi "Pelatihan melalui Webinar sebagai Upaya Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru di Masa Pandemi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 2212-2219
- Muhammad Subhan, . "Analisis Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas V." *Education and Training* 1.2 (2020):

- Mustikeni, "Peningkatan Kinerja Guru melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif di SDN 2 Setanggor." *EDISI* 1.2 (2019): 310-321.
- Nana Sudjana, (2010). Keberhasilan dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Kinerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 115-129.
- Nur Asiah,, Muhammad Arif Tiro, and Eka Apriyanti. "Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di smks yapta takalar." *Jurnal Education and Development* 9.4 (2021): 211-217.
- Sahid Zuhdi Adz Dzaky, Badarudin, and Aji Heru Muslim. "Analisis kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Purbalingga Lor." *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 10.1 (2020): 27-36.
- Sri Hanipah, (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264-275.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N.(2014). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulekhah Ariyanti, "Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru." *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14.1 (2020).



Lampiran Pedoman Wawancara

Coading Informan:

KS : Kepala Sekolah

GK : Guru Kelas

OP : Operator Sekolah

NO.	CODING	TRANSKRIP
1.	KS,GK,OP	Menurut anda seberapa jauh pemahaman guru-guru di sekoalh tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka?
2.	KS,GK,OP	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknolgi guru ?
3.	KS,GK,OP	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?
4.	KS,GK,OP	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?
5.	KS,GK,OP	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?
6.	KS,GK,OP	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?
7.	KS,GK,OP	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?
8.	KS,GK,OP	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?
9.	KS,GK,OP	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?

10.	KS,GK,OP	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru
-----	----------	--



Transkrip Wawancara

Nama : Dewasa S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seberapa jauh pemahaman guru-guru di sekolah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	“Pemahaman guru-guru mengenai teknologi sudah lumayan mampu mengoperasikan alat-alat teknologi yang disediakan di sekolah sebagai, Sebagian guru yang sudah senior atau berumur belum terlalu paham”.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi guru ?	“Kan di sekolah bersama dengan guru SD Inpres Sogaya sejauh ini saling mendukung dan belajar bersama dalam mengembangkan teknologi computer”.
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	“Kuranginya keinginan untuk belajar teknologi baru terutama LCD (Liquid crystal display)”.
4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	“Guru-guru di SD Inpres Sogaya menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, contohnya dengan menggunakan video pembelajaran menggunakan LCD (Liquid crystal display)”.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	“Teknologi baru sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar di kelas terutama di sekolah SD Inpres Sogaya”.
6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	“Tantangannya yaitu harus mempelajari teknologi baru lagi”.
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	“Guru harus tau bagaimana itu teknologi digunakan sehingga bisa menerapkan proses belajar yang menarik, dengan memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah, mengikuti pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), berkolaborasi dengan guru lain, dan memperhatikan kebutuhan siswa”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan	KKG (Kerja Kegiatan Guru), Bimtek

	profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	(Bimbingan Teknis) tentang pentingnya teknologi baru selain proses pembelajaran”.
9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Itu sangat bagus karena pelatihan keterampilan, sikap terjadi awal untuk menjadi bakal ke jenjang selanjutnya”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru ?	“Menurut saya sangat bagus dan kreatif karena mempermudah komunikasi dengan orang tua dan guru dan jika ada masalah dengan siswa bisa langsung menginformasikan kepada orang tua murid atau siswa”.

Nama : Kusumawardani S.Pd
Jabatan : Guru Kelas

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seberapa jauh pemahaman guru-guru di seklah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	“Menurut saya pemahaman guru-guru disekolah kami tentang teknologi baru sudah banyak yang memahami, namun masih perlu ditingkatkan lagi”.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknolgi guru ?	“Kami selaku guru selalu berkolaborasi dalam mencari tau untuk memahami teknologi yang baru supaya bisa meningkatkan keterampilan dan mutu pendidikan disekolah kami”.
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	“Hambatan yang sering kami hadapi diantaranya ada yang tidak memiliki laptop, ada juga yang tidak bisa mengoperasikannya”.
4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	“Penggunaan teknologi disekolah kami saat ini masih kurang karena tidak tersedianya LCD (Liquid crystal display) dan peralatan lainnya”.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	“Menurut saya jika kita selaku guru paham akan teknologi baru dan memiliki keterampilan dalam mengoperasikannya makan seorang guru akan mencapai tujuan pembelajarannya dengan baik”.

6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	“Tantangan seorang guru dalam mengintegrasikan teknologi baru dalam pelajarannya diantaranya guru belum banyak memahami cara menggunakan atau mengaplikasikan dalam pembelajaran yang mereka ajarkan”.
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	“Cara seorang guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa diantaranya guru menggunakan teknologi seperti menampilkan gambar-gambar melalui tampilan layar menggunakan LCD (Liquid crystal display)”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	“Diantaranya mengikuti seminar dan peningkatan kinerja guru”.
9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Menurut saya jika ada hal yang demikian itu sangat membantu dalam peningkatan dan pemahaman siswa dalam penggunaan teknologi yang cerdas dan bertanggungjawab”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru ?	“Pendapat saya tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua itu sangat penting karena bisa lebih mudah beradaptasi dengan orang tua siswa jika ada kepentingan atau keperluan yang dibutuhkan”.

Nama : Salmiyah, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas

NO.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Menurut anda seberapa jauh pemahaman guru-guru di sekolah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	"Menurut saya pemahaman guru-guru disekolah tentang teknologi baru masih ada yang kurang paham bagaimana cara memfungsikannya atau bagaimana cara menggunakannya terkhusus bagi guru yang sudah berumur".
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi guru ?	"Pendapat saya dalam mendukung guru untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi mereka adalah dengan membantu dan membimbing guru-guru yang belum memahami teknologi dengan cara memberikan praktek bagaimana cara menggunakan teknologi itu".
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	"Hambatannya itu mungkin salah satunya karena guru sudah berumur pengaruhnya dari penglihatannya kurang jelas dan masih kaku menfungsikan teknologi".
4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	"Saat ini sudah ada beberapa guru dalam menggunakan teknologi baru dalam mengajar itu menggunakan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran, ada juga yang menggunakan tablet/Ipad sebagai media pembelajaran".
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	"Pendapat saya tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka yaitu sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga sangat mudah memahami pelajaran yang diterima".
6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	"Tantangannya yaitu karena disekolah ini sarana misalnya LCD (Liquid crystal display) itu hanya satu barang jadi digunakannya itu secara bergantian".
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	"Caranya itu untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa dengan memanfaatkan tablet/ipad yang ada disekolah karena ada beberapa, kemudian

		dengan mengikuti pelatihan atau KKG dengan berkolaborasi dengan guru yang lain serta memperhatikan kebutuhan siswa”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	“Yang paling dibutuhkan guru itu seperti KKG (Kelompok Kerja Guru), dan Bimtek tentang pentingnya teknologi dalam proses pembelajaran”.
9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Pendapat saya Itu sangat bagus, karena bisa melatih keterampilan siswa sejak awal untuk menjadi bekal ke jenjang selanjutnya”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru	“Menurut saya sangat bagus dan kreatif karena mempermudah komunikasi dengan orang tua dan guru serta apabila ada masalah dengan siswa bisa langsung menginformasikan kepada orang tua siswa tersebut”.

Nama : Fitriani,S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seberapa jauh pemahaman guru-guru di seklah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	“Menurut pendapat saya pemahaman guru-guru SD Inpres Sogaya tentang teknologi sudah lumayan mampu engoperasikan alat-alat teknologi yang disediakan disekolah namun masih ada beberapa guru seperti guru-guru senior atau sudah berumur yang belum terlalu paham”.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknolgi guru ?	“Kami disekolah bersama teman-teman sejawad saling mendukung dan belajar besama dalam mengembangkan teknologi baru”.
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	“Hambatannya menurut saya cuma kurangnya keinginan untuk belajar teknologi baru”.

4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	“Guru-guru di SD Inpres Sogaya saat ini menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, contohnya menayangkan film-film pembelajaran dengan menggunakan LCD”.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	“Teknologi baru sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran dikelas”.
6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	“Tantangannya hanya harus mempelajari lagi bagaimana teknologi baru itu di operasikan”.
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	“Menurut saya guru harus tau bagaimana alat teknologi digunakan sehingga bisa menciptakan proses belajar yang menarik dan interaktif dikelas”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	“Menurut saya pelatihan pengelolaan kinerja guru”.
9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Menurut saya sangat bagus dan peserta didik sekarang itu sudah banyak mampu menggunakan alat teknologi seperti <i>Handphone</i> , laptop dan lain-lain”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru	“Menurut saya sangat bermanfaat karena guru dan orang tua bisa berkomunikasi langsung, orang tua bisa mengetahui kondisi anak-anaknya disekolah”.

Nama : Rahmat Hidayat, S.Pd.Gr
 Jabatan : Guru Kelas

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seberapa sejauh pemahaman guru-guru di seklah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	“Secara pribadi saya menilai standar, tentu hanya beberapa yang telah mengikuti pendidikan profesi guru walaupun ada guru yang dibawah standar itu kami saling

		melengkapi untuk teknologi baru ini”.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi guru ?	“Kami disekolah bersama teman-teman itu saling melengkapi, walaupun ada beberapa guru yang tidak memahami itu kami bantu dan menyelesaikan tugas mengenai teknologi baru”.
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	“Hambatan yaitu mengenai guru yang belum memahami teknologi baru itu karena kurangnya pemahaman dan kemauan untuk melakoni teknologi baru tersebut”.
4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	“Guru-guru di SD Inpres Sogaya saat ini menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, contohnya menggunakan media pembelajaran dan mengaplikasikan lewat LCD dan laptop serta <i>Sound System</i> ”.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	“Ada beberapa manfaat mengenai teknologi baru untuk membantu pembelajaran yaitu menggunakan Patfrom yang ringan seperti foto melalui windows dan beberapa aplikasi seperti canva sehingga media pembelajaran lebih lancer dan lebih efisien untuk dimengerti anak-anak”.
6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	“Tantangannya hanya harus mempelajari lagi bagaimana teknologi baru itu di operasikan”.
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	“Untuk teknologi melakukan media pembelajaran melalui canva itu kit acari gambar-gambar yang lebih menarik yang berkaitan dengan pembejaran anak-anak sehingga pembelajaran kita lebih efisien dan efektif”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	“Untuk pelatihan guru di SD Sogaya yang paling dibutuhkan yaitu cara mengaplikasikan media canva”.

9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Sebagai seorang guru menghadapi anak-anak dan mempertanggungjawabkan melalui teknologi itu perlu adanya monitoring atau pengawasan secara langsung dan pengarahan mengenai manfaat-manfaat teknologi dan apa-apa saja yang perlu di hindari dari teknologi itu”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru	“Banyak hal yang bis akita manfaatkan mengenai teknolog baru untuk saling berkomunikasi dengan orang tua bagaimana pendidikan atau pembelajaran anak-anaknya itu melalui aplikasi <i>Whats App</i> , <i>Zoom</i> untuk saling memiliki tanggungjawab mengenai teknologi pendidikan untuk anak-anak”.

Nama : Hj. Siti Hadijah
 Jabatan : Guru Kelas

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seberapa sejauh pemahaman guru-guru di seklah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	“Pemahaman tentang teknologi disini SD Inpres Sogaya terutama saya masih ada kendala karena kurangnya pemahaman bagaimana cara menfunksikannya atau cara menggunakannya terkhusus bagi saya sebagai guru yang sudah berumur, jadi saya masih perlu bantuan-bantuan dari adek-adek guru yang ada disini yang paham tentang teknologi tersebut”.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknolgi guru ?	“Tentang mendukung guru yang ada disini, saya sangat mendukung karena pengembangan teknologi itu sangat perlu baik dari guru-guru, kemudian anak-anak butuh sekali pengembangan-pengembangan teknologi tersebut”.
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	“Kalau menurut saya sendiri itu hambatan-hambatan yang sering saya hadapi adalah tentang pemahaman cara pemakaiannya tapi

		saya rasa hambatan ini tidak terlalu memberatkan karena adanya bantuan-bantuan dari adek-adek guru yang sudah banyak paham tentang teknologi”.
4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	“Kalau guru, beberapa guru sudah pintar mempergunakan teknologi terutama LCD Proyektor, kemudian sedikit-sedikit mengajarkan kepada anak cara pemakaiannya”.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	“Tentang teknologi itu sangat membantu guru-guru terutama dalam keterampilannya menyampaikan materi pembelajaran dan saya rasa siswa mudah memahami apabila memakai teknologi tersebut”.
6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	“Kalau tantangannya hanya beberapa guru yang mempunyai kendala atau tantangan karena saya rasa sudah Sebagian sekolah ini sudah tau cara pemakaiannya dan pengoperasiannya”.
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	“Pemanfaatannya tentang teknologi ini saya liat beberapa proses pada pelaksanaan tahun lalu dengan sekarang sudah ada pemakaian tablet, pemakaian computer, pemakaian laptop itu sudah agak bagus saya liat dicanangkan sama anak-anak karena sudah paham sedikit demi sedikit cara pemakaiannya”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	“Kalau disini contohnya pelatihan KKG ini biasanya kita dibimbing mulai cara pengoperasian tentang teknologi kemudian bimbingan dan pentingnya teknologi dalam proses pembelajaran”.
9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Saya rasa pemakaian teknologi sangat mendukung siswa karena melatih keterampilannya untuk menjadi pelajar yang mengetahui tentang teknologi dan

		selanjutnya akan dibimbing dengan guru-guru senior yang mendalami tentang teknologi”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru	“Menurut saya pribadi itu sangat bagus karena makin hari tentang kecanggihan teknologi ini makin maju yah, kemudian cara berkomunikasi dengan orang-orang terutama guru dengan orang tua siswa dapat mempermudah hubungan kita antar siswa dan orang tua”.

Nama : Andi Meilda S.kom
 Jabatan : Guru Kelas

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda seberapa sejauh pemahaman guru-guru di sekolah tentang teknologi baru yang tersedia untuk mereka ?	“Menurut saya pemahaman guru-guru di sekolah tentang teknologi masih ada yang kurang paham sebagaimana ketika ada guru-guru senior mereka kadang-kadang tidak tau metode-metode untuk memanfaatkan teknologi, sedangkan untuk guru-guru muda biasanya mereka yang lebih paham”.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu di sekolah mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi guru ?	“Menurut pendapat saya dalam mendukung guru dalam mengembangkan pemahaman teknologinya dengan membantu dan membimbing guru-guru yang belum memahami teknologi dan memberikan praktek cara menggunakannya, di sekolah hampir kegiatan belajar mengajarnya menggunakan teknologi informasi baik itu internet dari materi-materi, media-media yang ada dalam internet”.
3.	Apa saja hambatan yang mereka hadapi dalam mempelajari dan menggunakan teknologi baru ?	“Hambatannya itu ada di untuk guru senior kadang masih ada yang masih kurang mengimplementasikan teknologi dalam proses belajar mengajarnya”.

4.	Bagaimana guru saat ini menggunakan teknologi baru dalam mengajar ?	“Beberapa guru sudah menggunakan teknologi informasi dalam sehari-hari seperti penggunaan laptop dan koneksi internet untuk mencari materi-materi yang ada didalam internet”.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka ?	“Dengan memanfaatkannya disekolah ada bantuan seperti tablet yang bisa digunakan siswa untuk membuka internet, ada juga pelatihan, ada juga kolaborasi antara guru yang satu dengan guru yang lain untuk saling belajar tentang internet”.
6.	Apa saja tantangan yang di hadapi guru dalam pelajaran mereka ?	“Tantangannya guru harus banyak memiliki materi, sedangkan di internet itu banyak sekali ilmu-ilmu yang terupdate, tantangannya yaitu bagaimana guru itu bisa memilih dari begitu banyak ilmu yang sudah ada didalam internet”.
7.	Bagaimana guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa ?	“Dengan mengikuti kolaborasi antara guru lain dan memperhatikan kebutuhan siswa”.
8.	Jenis pelatihan dan pengembangan profesional apa saja yang paling di butuhkan oleh guru ?	“Kalau untuk guru ada pelatihan KKG, ada Bimtek juga tentang teknologi, tapi teknologi baru dalam proses pembelajaran”.
9.	Bagaimana pendapat guru di sekolah jika membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab ?	“Sangat bagus dan sangat didukung karena mau bagaimanapun itu siswa harus dipantau karena teknologi itu harus berjalan dan selaras dengan siapa pemakai/user dan siapa yang akan membimbing”.
10.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang teknologi baru yang dapat membantu guru untuk berkolaborasi dengan orang tua dan guru	“sangat bagus dan sangat kreatif karena bisa mempermudah komunikasi dengan orang dan jika ada masalah dengan siswa bisa langsung di informasikan pada orang tua ”.



LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

FOTO BERSAMA GURU SD INPRES SOGAYA



FOTO BERSAMA KS (KEPALA SEKOLAH SD INPRES SOGAYA)



FOTO BERSAMA GK (GURU KELAS SD INPRES SOGAYA)



FOTO BERSAMA GK (GURU KELAS SD INPRES SOGAYA)



FOTO BERSAMA GK (GURU KELAS SD INPRES SOGAYA)



FOTO BERSAMA GK (GURU KELAS SD INPRES SOGAYA)



FOTO BERSAMA OP (OPERATOR SEKOLAH SD INPRES SOGAYA)**FOTO BERSAMA GK (GURU KELAS SD INPRES SOGAYA)**

**LAMPIRAN
PERSURATAN**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 165/05/A.2-II/II/45/2024. Makassar, 28 Februari
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : AKHSANUL MAR'AH
Stambuk : 105721103320
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : ANALISIS PEMAHAMAN TEKNOLOGI BARU DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SD INPRES
SOGAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3775/05/C.4-VIII/II/1445/2024

28 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

18 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 165/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 28 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AKHSANUL MAR'AH

No. Stambuk : 10572 1103320

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Pemahaman Teknologi Baru dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN PALLANGGA
UPT SEKOLAH DASAR INPRES SOGAYA
Alamat : Jl. Sogaya Desa Julupamai Kecamatan Pallangga, EMAIL : sdisogaya@gmail.com
NSS : 101190304030 / NPSN : 40301015

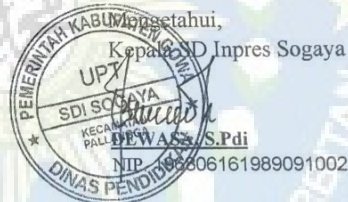
Nomor : 024/UPT-DISDIK-PLG/SDI-030/V/2024
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
di
Makassar

Menindak lanjuti surat Universitas Hasanuddin, Nomor., 4679/S.01/PTSP/2024 Tanggal 25 Maret 2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : AKHSANUL MAR'AH
Nomor Pokok : 105721103320 /Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi : Manajemen (S1)
Judul : "ANALISIS PEMAHAMAN TEKNOLOGI BARU DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SD INPRES SOGAYA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"

Sehubungan dengan itu pada prinsipnya kami dapat menyetujui untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan skripsi sesuai judul di atas pada SD Inpres Sogaya dengan tetap menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku pada SD Inpres Sogaya Kab.Gowa.



SURAT PESETUJUAN IZIN PENELITIAN
Nomor: 025/UPT-DISDIK-PLG/SDI-030/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEWASA, S.Pdi**
NIP : 19680616 198909 1 002
NUPTK : 4948746650300022
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SD Inpres Sogaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : **ANDI MEILDA, S.Kom**
NIK : 7371094205910005
Jabatan : Operator Sekolah
Unit Organisasi : SD Inpres Sogaya
Alamat : Pallangga

Benar saudara tersebut di atas adalah Operator Sekolah pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan masih aktif sampai sekarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,
Kepala SD Inpres Sogaya

DEWASA, S.Pdi
NIP. 196806161989091002



Lampiran plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Akhsanul Mar'ah

Nim : 105721103320

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Akhsanul Mar'ah - 105721103320

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 10:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438132021

File name: BAB_I_-_2024-08-26T115335.015.docx (16.8K)

Word count: 648

Character count: 4427

BAB I Akhsanul Mar'ah - 105721103320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

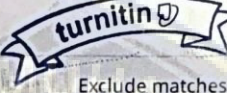
0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB II Akhsanul Mar'ah - 105721103320

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 10:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438132654

File name: BAB_II_-_2024-08-26T115336.728.docx (65.04K)

Word count: 4636

Character count: 32314

AB II Akhsanul Mar'ah - 105721103320

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id

Internet Source

3%

2

www.slideshare.net

Internet Source

3%

3

edukatif.org

Internet Source

1%

4

publikasiilmiah.unwahas.ac.id

Internet Source

1%

5

adoc.pub

Internet Source

1%

6

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

1%

7

Nurhadi Nurhadi, Abdul Azis. "Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa", PALAPA, 2020

Publication

<1%


8

khourulumamwahid.blogspot.com

Internet Source

<1%





9	mailsultan.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
13	muhammadyanimag.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
15	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
16	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
17	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
18	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
19	www.hashmicro.com Internet Source	<1 %
20	id.scribd.com Internet Source	<1 %

1

BAB III Akhsanul Mar'ah - 105721103320

by Tahap Tutup

The background features a large, semi-transparent watermark logo. The logo is a shield-shaped emblem with a blue and gold color scheme. It contains Arabic calligraphy and the text 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN HADYAH' around its perimeter. The emblem is centered behind the main title text.

Submission date: 26-Aug-2024 10:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438133445

File name: BAB_III_-_2024-08-26T115335.882.docx (35.99K)

Word count: 883

Character count: 5952

B III Akhsanul Mar'ah - 105721103320

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.slideshare.net

Internet Source

1%

2

Agus Zainal Arifin. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Di Wilayah Makam Bung Karno Kota Blitar", REVITALISASI, 2020

Publication

1%

3

jurnal.smam1gresik.sch.id

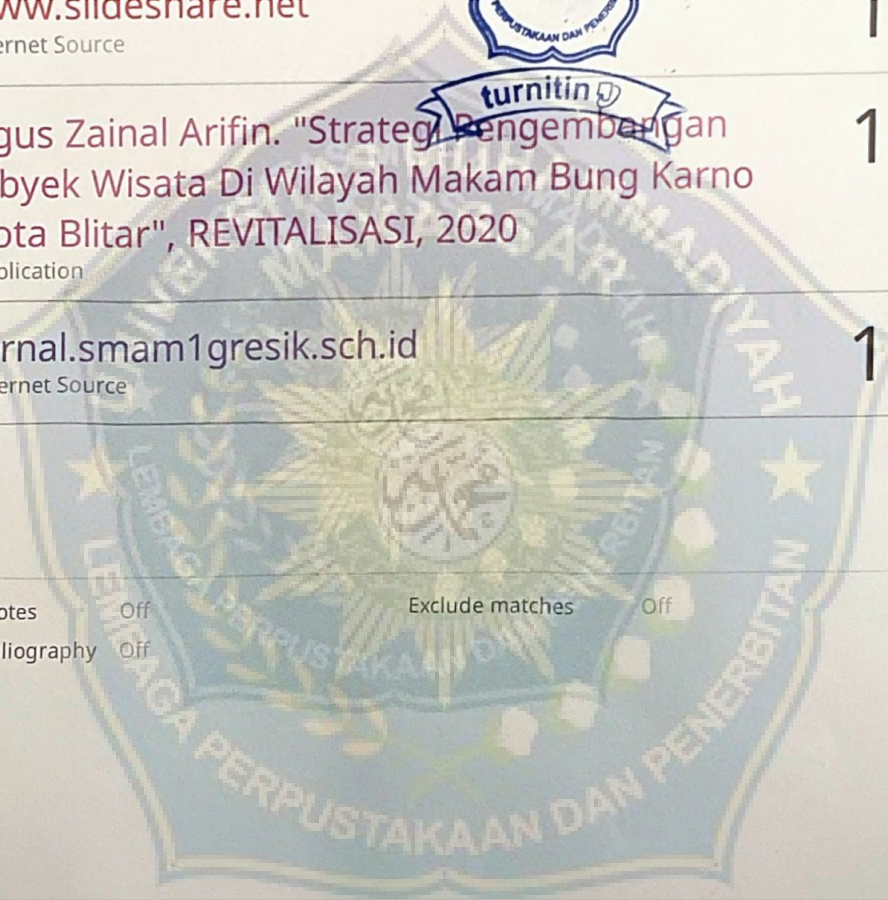
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB IV Akhsanul Mar'ah - 105721103320 by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 10:56AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438134117
File name: BAB_IV_-_2024-08-26T115336.708.docx (57.74K)
Word count: 3734
Character count: 24508

IV Akhsanul Mar'ah - 105721103320

ORIGINALITY REPORT

1 % SIMILARITY INDEX **1** % INTERNET SOURCES **0** % PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source		<1 %
2	www.researchgate.net Internet Source		<1 %
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		<1 %
4	www.ukeladymusic.com Internet Source		<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB V Akhsanul Mar'ah - 105721103320

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 10:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438137485
File name: BAB_V_-_2024-08-26T115333.664.docx (15.91K)
Word count: 310
Character count: 1954

B V Akhsanul Mar'ah - 105721103320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



AKHSANUL MAR'AH, panggilan Mar'ah Lahir di Limbung Pada tanggal 27 November 2001 dari Pasangan Bapak Muh. Amin S.Pd dan ibu Sitti. Rosdianah, S.Pd. Penulis merupakan anak ketiga dari 6 Bersaudara. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepatnya pada tahun 2006 di Taman (TK) Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal dan tamat Pada tahun 2008, Lalu melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SD INPRES MACCINI BAJI lulus Pada tahun 2014, Lalu melanjutkan Sekolah di SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG lulus Pada Tahun 2017, Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya pada Tahun 2020 penulis kembali menempuh pendidikan di salah satu kampus swasta terbaik di Sulawesi Selatan tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis hingga sekarang.

Berkat nikmat dan karunia-nya, Usaha dan di sertai doa dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Analisis Pemahaman Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Inpres Sogaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,"